

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LITERASI KEUANGAN MAHASISWA

Efin¹, Dwi Agustyawati^{1*}

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis ada atau tidaknya pengaruh jenis kelamin, IPK dan pendapatan orang tua terhadap literasi keuangan mahasiswa aktif manajemen Universitas Muhammadiyah Buton. Penelitian ini menggunakan data primer dengan menggunakan kuesioner yang disebarikan kepada mahasiswa. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif manajemen angkatan 2019. Jumlah sampel yang ditetapkan sebanyak 66 responden dengan metode pengambilan sampel menggunakan rumus slovin. Data kuesioner di uji dengan menggunakan SPSS versi 24. Teknik pengujian data menggunakan uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik dan uji regresi linear. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel jenis kelamin (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel literasi keuangan (Y). Hal tersebut dapat diketahui dengan melihat perolehan hasil uji t, dimana diperoleh nilai sig sebesar 0,054. Nilai sig yang lebih besar dari 0,05 ($0,053 > 0,05$). Dengan nilai t hitung sebesar $1.960 < t$ tabel 2,034. Jadi dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak, artinya jenis kelamin tidak berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel indeks prestasi kumulatif (IPK) (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel literasi keuangan (Y). Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel pendapatan orang tua (X3) berpengaruh signifikan terhadap variabel literasi keuangan (Y).

Kata Kunci: Literasi keuangan, Mahasiswa, Manajemen

Abstract: *This research aims to determine and analyze whether or not there is an influence of gender, GPA and parental income on the financial literacy of active management students at Muhammadiyah University of Buton. This research uses primary data using a questionnaire distributed to students. The population in this study were active management students class of 2019. The number of samples determined was 66 respondents with a sampling method using the Slovin formula. Questionnaire data was tested using SPSS version 24. Data testing techniques used validity and reliability tests, classical assumption tests and linear regression tests. Based on the results of the t test, it shows that the gender variable (X1) has no significant effect on the financial literacy variable (Y). This can be seen by looking at the results of the t test, where a sig value of 0.054 was obtained. Sig value greater than 0.05 ($0.053 > 0.05$). With a calculated t value of $1.960 < t$ table 2.034. So it can be concluded that H0 is accepted and H1 is rejected, meaning that gender has no significant effect on financial literacy. Based on the results of the t test, it shows that the cumulative achievement index (GPA) variable (X2) has a significant effect on the financial literacy variable (Y). Based on the results of the t test, it shows that the parent income variable (X3) has a significant effect on the financial literacy variable (Y).*

Keywords: *Financial Literacy, Students, Management*

1. Pendahuluan

Negara-negara dengan tingkat tabungan yang tinggi mempunyai perekonomian yang kuat karena pertumbuhan ekonomi yang signifikan dan investasi yang berpengaruh. Perencanaan keuangan dapat disederhanakan melalui simulasi, memungkinkan individu memikirkan kebutuhan dan solusi keuangan yang tepat, membedakan antara kebutuhan dan keinginan, berinvestasi secara teratur, dan bersiap menghadapi masa-masa sulit Fadhilah, (2018:1)).

Sistem keuangan merupakan bagian perekonomian yang berfungsi mengalokasikan dana dari pihak yang mengalami kelebihan dan (surplus) kepada pihak yang mengalami kekurangan dana (deficit). Sistem keuangan berperan sangat penting dalam perekonomian suatu negara. Sistem keuangan yang tidak stabil dan tidak berfungsi secara efisien menyebabkan pengalokasian dana tidak berjalan dengan baik, sehingga dapat menghambat pertumbuhan ekonomi, Budisantoro dan Nuritomo (2015:1).

Uang sangat penting untuk mendukung transaksi ekonomi dan perdagangan, dan perannya dalam perekonomian diibaratkan seperti darah yang mengalir dalam tubuh manusia. Masyarakat berlomba-lomba mencari uang untuk memenuhi kebutuhannya, namun pengelolaan keuangan yang efektif sangat penting untuk menghindari kesulitan keuangan. Pemahaman dan pengetahuan tentang keuangan sangat penting bagi individu untuk mengendalikan keuangannya secara efektif. Literasi keuangan sangat penting bagi individu untuk mengelola sumber daya secara efektif dan menghindari masalah keuangan. Literasi keuangan yang rendah menyebabkan perilaku keuangan yang buruk. Literasi keuangan yang tinggi mengarah pada perilaku keuangan pribadi yang lebih baik. Faktor seperti jenis kelamin, IPK, dan pendapatan orang tua mempengaruhi literasi keuangan mahasiswa, Kardinal (2015:4)

Gender, indeks prestasi kumulatif (IPK), dan pendapatan orang tua semuanya berperan dalam literasi keuangan siswa. Gender merupakan perbedaan biologis dan fisiologis yang membedakan laki-laki dan perempuan, dimana laki-laki memiliki literasi keuangan yang lebih baik. Namun siswi memiliki literasi keuangan yang lebih tinggi karena ketekunannya mempelajari konsep keuangan dan membuat rencana keuangan. IPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa, sedangkan Rita dan Pasudo (2014:7) tidak menemukan adanya pengaruh. Pendapatan orang tua yang meliputi pendapatan yang diperoleh orang tua ternyata mempunyai hubungan dengan pengetahuan keuangan, sedangkan Nababan dan Sadalia (2012:9) tidak menemukan adanya pengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa.

Literasi keuangan sangat penting bagi individu agar terhindar dari permasalahan keuangan terutama dalam pengalokasian dana. Mahasiswa, sebagai bagian penting dari masyarakat, diharapkan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perekonomian dan menjadi mandiri secara finansial. Namun, pelajar seringkali menghadapi masalah keuangan yang kompleks karena terbatasnya pendapatan dan cadangan. Ketika mereka beralih dari ketergantungan pada keuangan orang tua ke kemandirian, beberapa siswa lebih mengutamakan keinginan mereka daripada kebutuhan, mungkin karena ketergantungan mereka pada orang tua. Peneliti telah mengamati fenomena ini di kalangan siswa.

Berdasarkan dengan fenomena masalah tersebut, peneliti menduga perlu mengkaji lebih lanjut pentingnya mengetahui faktor-faktor apa saja yang paling mempengaruhi literasi keuangan, sehingga penulis tertarik untuk mengangkat judul "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan (studi pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Buton)".

2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Buton, yang berada di Jl. Betoambari NO.36, Lanto, B.atupoaro, Kota Baubau, Prov. Sulawesi Tenggara. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh Mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Buton yang berjumlah sebanyak 194 orang. Sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Buton dan mempunyai karakteristik yang sesuai dengan kriteria yang di perlukan yaitu sebanyak 66 responden. Metode pengumpulan data meliputi observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan yaitu :

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ini digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai jenis kelamin, IPK, pendapatan orang tua dan literasi keuangan Mahasiswa

Uji Validitas

Produser pengajuan validitas instrument dilakukan dengan menghitung skor variabel dari skor butir, perhitungan ini menggunakan perhitungan korelasi yang diolah dengan menggunakan program SPSS 20.0. suatu skor dikatakan valid jika skor variabel tersebut secara signifikan dengan skor totalnya. Bila r hitung $>$ r tabel maka H_0 ditolak, artinya variabel valid. Bila r hitung $<$ r tabel maka H_0 diterima, artinya variabel tidak valid

Uji Reliabilitas

Untuk mengukur reliabilitas caranya adalah dengan membandingkan nilai r tabel dan r hasil. Menurut Wiratna Sujerweni (2014:58) kuesioner dikatakan reliable jika cronbanc $\alpha > 0.60$. Dalam uji reliabilitas sebagai nilai r hasil adalah nilai alpha (Crobonc's Alpha) ketentuannya; bila r alpha $>$ r tabel, maka pertanyaan tersebut reliabilitas

Uji Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui makna nilai F-test tersebut dapat dilakukan dengan membandingkan tingkat signifikan (sig. F). Dengan tingkat signifikan ($\alpha = 5\%$). Apabila sig. F $<$ 0,05 atau F-hitung $>$ F-tabel, maka H_0 ditolak, yang dapat diartikan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah setiap variabel independen secara parsial (terpisah) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Apabila t-hitung $>$ t-tabel, maka H_0 ditolak, hal ini dapat diartikan bahwa variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Jika t-hitung $<$ t-tabel, maka H_0 diterima, yang artinya bahwa variabel independen secara parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

3. Hasil dan Pembahasan

Karakteristik Respondend

Karakteristik responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa manajemen angkatan 2019 sebanyak 66 orang dengan identitas sebagai berikut: jenis kelamin, indeks prestasi kumulatif (IPK), dan pendapatan orang tua.

Respondend berdasarkan jenis Kelamin

Karakteristik mahasiswa berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Kategori	Jumlah Responden (Orang)	Presentase (%)
1.	Laki-laki	20	30,3%
2.	Perempuan	46	69,7%
Total		66	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat jumlah responden laki-laki sebanyak 20 mahasiswa dengan presentase 30,3% dan responden perempuan sebanyak 46 mahasiswa dengan presentase 69,7%.

Responden Berdasarkan Umur

Karakteristik mahasiswa berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No	Kategori	Jumlah Responden (Orang)	Presentase (%)
1.	Laki-laki	59	89,39%
2.	Perempuan	7	10,60%
Total		66	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat jumlah responden yang berdasarkan umur 18-25 sebanyak 59 orang dengan nilai persentase sebesar 89,39. Kemudian responden yang berumur 26-30 sebanyak 7 orang dengan nilai presentase 10,60% dan responden yang berumur 31-40 sebanyak 0.

Uji Instrumen

Instrumen pengukur seluruh variabel penelitian ini menggunakan kuesioner penelitian yang disampaikan kepada responden untuk dapat memberikan pernyataan yang sesuai dengan apa yang mereka alami dan rasakan. Suatu intrumen harus memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas agar dapat memperoleh hasil yang di andalkan. Uji coba instrumen di lakukan pada 66 orang Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Buton yang telah menempuh mata kuliah Manajemen.

Uji Validitas

Uji validitas dapat digunakan untuk menguji sejauh mana ketepatan alat untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner, dimana suatu kuesioner atau angket bisa dikatakan valid jika suatu pernyataan atau item pada kuesioner mampu mengungkap kebenaran yang akan diukur terhadap kuesioner tersebut. Uji validitas dapat dihitung dengan cara membandingkan nilai r-hitung dengan nilai r-tabel jika r-hitung > dari r-tabel dengan taraf signifikan 0,05 maka indikator dari variabel penelitian tersebut dapat dikatakan valid. Berikut adalah tabel hasil uji validitas menggunakan aplikasi SPSS

Butir Pernyataan	R-Hitung	R-Tabel	Sig (2-Tailed)	Keterangan	
X1	X1.1	0,914**	0,2423	0,000	Valid
	X1.2	0,673**	0,2423	0,000	Valid
	X1.3	0,436**	0,2423	0,000	Valid
	X1.4	0,929**	0,2423	0,000	Valid
	X1.5	0,898**	0,2423	0,000	Valid
X2	X2.1	0,478**	0,2423	0,000	Valid
	X2.2	0,644**	0,2423	0,000	Valid
	X2.3	0,634**	0,2423	0,000	Valid
	X2.4	0,478**	0,2423	0,000	Valid
	X2.5	0,379**	0,2423	0,002	Valid
X3	X3.1	0,383**	0,2423	0,000	Valid
	X3.2	0,621**	0,2423	0,000	Valid
	X3.3	0,617**	0,2423	0,000	Valid
	X3.4	0,615**	0,2423	0,000	Valid
	X3.5	0,512**	0,2423	0,000	Valid
Y	Y.1	0,663**	0,2423	0,000	Valid
	Y.2	0,667**	0,2423	0,000	Valid
	Y.3	0,425**	0,2423	0,000	Valid
	Y.4	0,502**	0,2423	0,000	Valid
	Y.5	0,539**	0,2423	0,000	Valid

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ialah alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner bisa dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan nilai hitung cronbach's alpha (α), jika nilai hasil hitung cronbach's alpha $> 0,60$ maka reliabilitas dapat diterima. Berikut ini adalah tabel hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS.

Tabel. 4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Jenis Kelamin

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.835	5

Pada tabel diatas diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.835, maka dapat disimpulkan bahwa Cronbach's Alpha > 0.60 ($0.835 > 0.60$). yang berarti semua item-item variabel jenis kelamin reliabel, karena memiliki nilai koefisien alpha > 0.60 .

Tabel. 5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel IPK

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.701	5

Pada tabel diatas diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.701, maka dapat disimpulkan bahwa Cronbach's Alpha > 0.60 ($0.701 > 0.60$). yang berarti semua item-item variabel IPK reliabel, karena memiliki nilai koefisien alpha > 0.60 .

Tabel. 6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pendapatan Orang Tua

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.824	5

Pada tabel diatas diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.824, maka dapat disimpulkan bahwa Cronbach's Alpha > 0.60 (0.824 > 0.60). yang berarti semua item-item variabel pendapatan orang tua reliabel, karena memiliki nilai koefisien alpha > 0.60.

Tabel. 7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Literasi Keuangan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.806	5

Pada tabel diatas diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.806, maka dapat disimpulkan bahwa Cronbach's Alpha > 0.60 (0.806 > 0.60). yang berarti semua item-item variabel literasi keuangan reliabel, karena memiliki nilai koefisien alpha > 0.60.

Uji Normalitas

Untuk uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, antara variabel terikat dengan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		66
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.15785026
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.064
	Negative	-.093
Test Statistic		.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Gambar 2 Hasil Uji Normalitas Variabel

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikan 0,200 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Uji Simultan (Uji F)

Pada dasarnya Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen atau terikat. Untuk dapat membuktikannya maka di lakukan Uji F. Adapun hasil pengujian data yang di lakukan dengan SPSS dapat di lihat pada tabel 8 berikut ini:

Tabel. 8 Hasil Uji F Hitung

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	116.612	3	38.871	15.796	.000 ^b
	Residual	152.571	62	2.461		
	Total	269.183	65			

a. Dependent Variable: Y_Literasi_Keuangan
b. Predictors: (Constant), X3_Pendapatan_Orang_Tua, X2_IPK, X1_Jenis_Kelamin

Berdasarkan Tabel 8 tersebut bagian yang di perhatikan adalah nilai F dan Sig. Diketahui nilai F Hitung $15.796 > 3,35$. Maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat di simpulkan bahwa hipotesis di terima atau dengan kata lain X1, X2, dan X3 secara simultan berpengaruh terhadap variabel Y. Di ketahui nilai Sig adalah $0.000 < 0,05$ maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat di simpulkan bahwa hipotesis di terima atau dengan kata lain variabel X1,X2,dan X3 secara simultan berpengaruh terhadap variabel Y

Uji Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah setiap variabel independen secara terpisah memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui hal tersebut maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan statistical produk and service solution (SPSS).

Tabel. 9 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.359	1.818		3.498	.001
	X1_Jenis_Kelamin	.120	.061	.217	1.960	.054
	X2_IPK	.393	.088	.446	4.443	.000
	X3_Pendapatan_Orang_Tua	.156	.076	.222	2.059	.044

a. Dependent Variable: Y_Literasi_Keuangan

Berdasarkan uji Spss di atas menunjukkan bahwa:

1. Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh (persial) X1 terhadap Y adalah sebesar $0,054 > 0,05$ dan nilai t hitung $1.960 < t$ tabel $2,034$, sehingga dapat di simpulkan bahwa H1 tidak diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh jenis kelamin (X1) terhadap literasi keuangan (Y)

2. Pengujian Hipotesis kedua (H2)

Di ketahui nilai Sig, untuk pengaruh (persial) X2 terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $4.443 > t$ tabel $2,034$, sehingga dapat di simpulkan bahwa H2 di terima yang berarti terdapat pengaruh Ipk (X2) terhadap Literasi keuangan (Y).

3. Pengujian Hipotesis (H3)

Di ketahui nilai Sig, untuk pengaruh (persia) X3 terhadap Y adalah sebesar $0,044 < 0,05$ dan nilai t hitung $2.059 > t$ tabel $2,034$, sehingga dapat di simpulkan bahwa H3 di terima yang berarti terdapat pengaruh pendapatan orang tua (X3) terhadap Literasi Keuangan (Y)

Pembahasan

Pengaruh Jenis Kelamin Terhadap Literasi Keuangan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan dikalangan Mahasiswa Manajemen, sehingga hipotesis pertama ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa baik mahasiswa laki-laki maupun perempuan tidak memiliki perbedaan dalam hal memahami informasi keuangan. Mahasiswa fakultas ekonomi diindeksasikan sudah familiar dengan istilah-istilah keuangan, bentuk-bentuk pengelolaan keuangan, produk keuangan dan sudah cukup mendapatkan pengetahuan keuangan selama kuliah, sehingga pengetahuan umum akan keuangan, simpan pinjam, asuransi dan investasi sudah sama tingginya walaupun perempuan lebih unggul. Baik mahasiswa laki-laki maupun perempuan jurusan manajemen Universitas Muhammadiyah Buton selalu memprediksi pengeluaran apa saja yang mereka butuhkan untuk memenuhi kebutuhan perkuliahan sehingga mereka dapat mengatur uang yang didapatkannya secara mandiri dan orang tua.

Dalam hasil penelitian ini memiliki 66 responden, laki-laki sebanyak 20 mahasiswa dengan presentase 30,3% dan mahasiswa perempuan sebanyak 46 orang dengan presentase 69,7%, walaupun jumlah perempuan lebih dominan tapi itu tidak mempengaruhi literasi keuangan dimana laki-laki maupun perempuan tidak memiliki perbedaan dalam hal memahami pengelolaan keuangannya. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian Ariani dan Susanti (2015:193) bahwa variabel jenis kelamin tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa.

Pengaruh IPK Terhadap Literasi Keuangan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa indeks prestasi kumulatif (IPK) berpengaruh terhadap literasi keuangan dikalangan mahasiswa manajemen, dapat dikatakan berpengaruh karena mahasiswa yang memiliki IPK $>3,00$ maka literasi keuangannya juga tinggi, begitu juga sebaliknya jika mahasiswa dengan IPK $<3,00$ maka literasi keuangannya juga rendah. Perbedaan literasi keuangan antara mahasiswa yang memiliki IPK yang tinggi dan IPK yang rendah dapat dilihat dari cara mahasiswa memahami materi-materi yang diberikan oleh dosen dimana pada umumnya mahasiswa yang dengan mudah memahami setiap materi yang ada adalah mahasiswa yang memiliki IPK yang tinggi, begitupun sebaliknya mahasiswa yang memiliki IPK rendah cenderung tidak mudah memahami materi yang ada. Sehingga menyebabkan pengetahuan keuangan mahasiswa berbeda antara satu dengan lainnya.

Perbedaan kemampuan memahami konsep keuangan pada saat perkuliahan membuat mahasiswa yang ber-IPK tinggi cenderung memiliki konsep keuangan yang lebih baik daripada mahasiswa yang memiliki IPK yang rendah, seperti menabung secara periodik, memiliki catatan setiap bulannya dan menyediakan dana untuk pengeluaran tak terduga. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Irman (2018:193) yang menemukan bahwa IPK berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan yang bermakna bahwa mahasiswa dengan IPK $>3,00$ maka literasi keuangannya juga tinggi. Ariani dan Susanti (2015:194) menyatakan bahwa mahasiswa yang memiliki indeks prestasi kumulatif (IPK) yang tinggi memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki indeks prestasi kumulatif (IPK) yang rendah. Hal ini juga berlaku pada Mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Buton dimana tingkat intelektual mahasiswa dapat menggambarkan tingkat literasi keuangan. Pada akhirnya, tingkat literasi keuangan mahasiswa dengan IPK $>3,00$ lebih baik daripada mahasiswa dengan IPK $<3,00$. Hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Margaretha dan Pambudhi (2015:194) yang mengungkapkan bahwa semakin tinggi IPK, maka mahasiswa akan semakin baik dalam mengelola keuangannya.

Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Literasi Keuangan

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa pendapatan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan. Menurut Sulaeman (2014:85) fungsi keluarga adalah fungsi ekonomis yang merupakan pencarian nafkah, perencanaan pembelanjaan serta pemanfaatannya untuk menunjang proses pembelajaran. Di perguruan tinggi mahasiswa menempuh pendidikan keuangan dan ekonomi yang mana untuk memenuhi kebutuhannya mahasiswa dibiayai oleh orang tua. Menurut Iskandarwassid dan Sunendar (2011:130) bahwa kekurangan secara ekonomi mempunyai dampak yang luas terhadap perkembangan fisik, intelektual, sosial, dan emosional.

Hasil penelitian yang sama juga ditemukan oleh Nidar dan Lestari (2012:102) yang menyatakan bahwa pendapatan orang tua berpengaruh positif terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa. Orang tua yang memiliki jumlah pendapatan yang tinggi cenderung dapat memberikan dana yang cukup serta berbagai fasilitas keuangan kepada anaknya. Anak dapat memperoleh dana yang cukup untuk ditabungkan, diinvestasikan maupun untuk diasuransikan sendiri. Selain itu, orang tua yang berpendapatan yang tinggi mungkin akan memberikan fasilitas kartu kredit kepada anak mereka. Sehingga anak yang memiliki berbagai fasilitas tersebut cenderung memiliki pengetahuan yang cukup mengenai produk keuangan seperti tabungan dan kredit. Hal ini mengidentifikasi bahwa anak memiliki literasi keuangan yang tinggi.

4. Kesimpulan

Penelitian menemukan bahwa gender tidak berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan yang ditunjukkan dengan hasil uji t sebesar 0,054. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) juga berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan yang ditunjukkan dengan hasil uji t sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Variabel pendapatan orang tua juga berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan yang ditunjukkan dengan hasil uji t sebesar 0,044 lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu H_0 ditolak dan H_3 diterima yang menunjukkan bahwa pendapatan orang tua berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan. Temuan menunjukkan bahwa gender dan IPK bukan merupakan faktor signifikan dalam menentukan literasi keuangan. Oleh karena itu, penelitian ini menunjukkan bahwa gender dan pendapatan orang tua memainkan peran penting dalam literasi keuangan.

Daftar Pustaka

- Amaliyah, Riski dan Rini Setyo Witiastuti. 2015. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan UMKM Kota Tegal. *Management Analysis Journal*, Volume 4 No. 3. Hal 252-257.
- Ariani, Nur Aziza dan Susanti. 2015. Pengaruh Faktor Demografi terhadap Financial Literacy Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya Angkatan 2012. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya.
- Huston, Sandra J.. 2010. Measuring Financial Literacy. *The Journal of Consumer Affairs*, Volume 44 No. 2. Hal. 296-315.
- Huston, S. J. (2010). Measuring Financial Literacy. *Journal of Consumer Affairs*. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01170.x>
- Ismanto, dkk. 2019. Perbankan dan Literasi keuangan. Sleman.
- Irman, Mimelientesa. 2018. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Literacy Di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau (UMRI) Pekanbaru", *Jurnal of Economic, Business and Accounting (Costing)*, Vol.1 No 2, (6), 180-1973

- Koto, Murviana. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa : Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal. Akmami*. Vol. 2 No 3 halaman 645-654.
- Kuncoro, Mudrajad. 2011. *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta:UPP STIM YKPN.
- Maulani, Septi.2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan (Studi pada mahasiswa jurusan manajemen fakultas ekonomi Universitas Negeri Semarang). *Jurnal Ekonomi*. Volume-1.
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 17(1), 76–85. <https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.76>
- Nurul Huda, Elly Soraya, Anis Lutfiati. 2020. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol-2.No.2.
- Orton, Larry. 2007. *Financial Literacy: Lessons from International Experience*. CPRN Research Report September 2007. Ontario: Canadian Policy
- Research Networks Inc.OECD. (2017). G20/OECD INFE report on adult financial literacy in G20 countries. Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017)*.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2017. *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI)*. Jakarta: OJK
- OECD. (2017). G20/OECD INFE report on adult financial literacy in G20 countries.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017)*.
- Prabowo, Adi, Adia. 2021. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa Akuntansi Universitas Sarjanawijaya Tamansiswa di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah*. Vol 4 No 2. E-ISSN: 2599-3410.
- Shalahuddinta, Alfin dan Susanti. 2014. Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluargam Pengalaman Bekerja dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi terhadap Literasi Keuangan. Universitas Negeri Surabaya.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta: Bandung.
- Widayati, I. (2012). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. *Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 1(5), 89–99.